

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wareza (2019) telah menulis kasus pada tahun 2017 hingga 2019 yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) memiliki permasalahan dengan dugaan adanya rekayasa laporan keuangan tahun 2017. Mereka melakukan kenaikan dana dalam laba bersihnya sebesar 4 triliun rupiah hal ini terlihat pada akun piutang usaha, akun persediaan dan akun aset tetap yang memiliki nilai lonjakan yang cukup tinggi. Dan hasil investigasi 12 maret 2019 telah ditemukan bahwa pelanggaran yang dilakukan oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yaitu melakukan pengakuan pendapatan dengan mencatat penjualan fiktifnya dan manajemen lama mencatat dana dari pencairan pinjaman sebagai piutang usaha sehingga kas yang diterima dalam transaksi pinjaman juga diakui sebagai pendapatan pada Perusahaan.

Tindakan yang dilakukan manajer dalam memanipulasi data akan sangat berpengaruh terhadap pelaporannya terhadap pihak eksternal, sehingga ini akan terlihat bahwa agent (manajer) lebih mementingkan diri sendiri dan menyebabkan konflik kepada pemegang saham karena merasa terabaikan. Oleh karena itu teori agency ini lebih menjelaskan bagaimana keterkaitan antara principal (pemegang saham) dan agent (manajer) dalam kontrak (Jensen & Meckling, 1976). Sehingga agar dapat menciptakan mekanisme yang lebih terarah perlu pengawasan eksternal dengan melihat pada kualitas audit serta melakukan pengawasan internal yaitu terhadap agent (Yipsa, 2022).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suhono et al. (2021) dan Yolanda et al. (2019) mengukur bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, terhadap manajemen laba memiliki hasil bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dalam hasilnya sehingga kepemilikan manajerial memberi pengaruh dalam pengambilan keputusan pada kepemilikan saham dan jika rata rata saham manajerial dikatakan rendah maka manajemen laba juga dikatakan rendah ini disebabkan karena kepemilikan saham dapat melemahkan indenpedensi

manajemen. Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratika & Nurhayati (2022), Dikko et al. (2022), Hatauruk et al. (2022) dan Yispa (2022) yaitu kepemilikan manajerial telah memiliki pengaruh yang negative terhadap manajemen laba sehingga dalam analisisnya jika saham yang dimiliki manajemen rendah maka akan semakin rendah juga tindakan manajemen laba

Penelitian oleh Helmi et al. (2023), Ambarsari (2021) dan Al-Absy et al. (2020) menunjukkan bahwa kualitas auditor memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba, sehingga saat auditor dikatakan berkualitas maka akan berdampak juga pada hasil audit yang diberikan dalam indikator laporan laba perusahaan. Hasil penelitian tersebut berlawanan dengan penelitian Yispa (2022), Pratika & Nurhayati (2022), Suhono et al. (2021) dan Yolanda et al. (2019) pada variabel kualitas audit berpengaruh negative terhadap manajemen yaitu dengan analisa rendahnya kualitas audit maka manajemen laba akan menjadi tinggi.

Penelitian ini akan mengukur bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial (dewan direksi) terhadap manajemen laba pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selain itu kami juga akan melihat tingkat pengaruh kualitas audit eksternal terhadap manajemen laba perusahaan makanan dan minuman di BEI 2018 hingga 2022 yaitu dengan menganalisa apakah auditor berada dalam KAP big 4 atau tidak. Sehingga Penelitian ini akan memiliki kontribusi terhadap sarana perusahaan dalam manajemen laba pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI pada tahun 2018 hingga 2022 yang dapat kita lihat dari sisi kepemilikan manajerial dan kualitas auditornya.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba ?
2. Apakah kualitas auditor berpengaruh terhadap manajemen laba?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan bukti secara empiris pengaruh hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.
2. Memberikan bukti secara empiris pengaruh hubungan kualitas auditor terhadap manajemen laba.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki hasil yang diharapkan dapat bermanfaat terhadap :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengetahuan bagi literatur dalam keterkaitan kepemilikan manajerial dan kualitas auditor terhadap manajemen laba, selain itu penelitian ini bermanfaat sebagai dasar dalam membuktikan kebenaran teori yang digunakan apakah masih sesuai dengan masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi pengembangan dalam konsep analisa dampak kepemilikan manajerial yang diprosikan dengan persentase dewan direksi, dan kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman di BEI 2018 – 2022.

